

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FEAR OF FAILURE*
PADA *FRESH GRADUATE* UIN SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Aviara Noor Oktarinanda

NIM 20107010006

Pembimbing:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

19890607 201903 1 016

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-923/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Fear OF Failure* pada *Fresh Graduate* UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AVIARA NOOR OKTARINANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010006
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 669e1d2f16d32



Penguji I

Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A.,
Psikolog
SIGNED

Valid ID: 669d80c79550



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6697227d06fb8



Yogyakarta, 21 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 669f2857e16b3

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Aviara Noor Oktarinanda

NIM : 20107010006

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2024

Yang menyatakan



Aviara Noor Oktarinanda

NIM. 20107010006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aviara Noor Oktarinanda

NIM : 20107010006

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Fear Of Failure* Pada *Fresh Graduate* UIN Sunan Kalijaga

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19890607 201903 1 016

The Relationship Between Family Support And Fear Of Failure In Fresh Graduates UIN Sunan Kalijaga

Aviara Noor Oktarinanda

20107010006

ABSTRACT

Abstract. As a prospective workforce, the development of the quality of fresh graduate resources can be hampered, one of which is caused by fear of failure. In connection with the phenomenon of fear of failure, this study aims to determine the relationship between family support and fear of failure experienced by fresh graduates of UIN Sunan Kalijaga. The method in this research is quantitative with a correlational approach. The research subjects were fresh graduates who graduated ≤ 1 year ago and alumni of UIN Sunan Kalijaga, with a sample size of 358 respondents consisting of eight faculties. Data collection was carried out using a family support scale compiled by researchers based on aspects of Friendman's theory, namely emotional, informational, instrumental and appraisal or appreciation support. While the fear of failure scale uses the PFAI developed by Conroy's theory with several aspects, namely fear of experiencing shame and embarrassment, fear of devaluing one's self-estimate, fear of having an uncertain future, fear of important others losing interest, and fear of upsetting important others translated by Martin & Yunanto. This study used Pearson product moment correlation data analysis technique. The results showed that there is a negative relationship between family support and fear of failure in fresh graduates of UIN Sunan Kalijaga ($p < .001$). This means that higher family support will reduce the fear of failure experienced by fresh graduates, and vice versa. While the effective contribution of family support in influencing fear of failure was shown to be 21.9%. This study implies that support needs to be provided from families to fresh graduate students in order to reduce the fear of failure experienced after graduation as a student.

Keywords: *family support, fear of failure, fresh graduate*

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA *FRESH GRADUATE* UIN SUNAN KALIJAGA

Aviara Noor Oktarinanda

20107010006

INTISARI

Intisari. Sebagai calon tenaga kerja, pengembangan kualitas sumber daya *fresh graduate* dapat terhambat salah satunya disebabkan oleh rasa takut akan kegagalan (*fear of failure*). Berkaitan dengan adanya fenomena *fear of failure*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap *fear of failure* yang dialami oleh *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Adapun subjek penelitiannya yaitu *fresh graduate* yang lulus ≤ 1 tahun terakhir dan alumni UIN Sunan Kalijaga, dengan banyak sampel sejumlah 358 responden yang terdiri dari delapan Fakultas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari teori Friendman yaitu dukungan emosional, informasi, instrumental dan penilaian atau penghargaan. Sementara skala *fear of failure* menggunakan PFAI yang dikembangkan oleh teori Conroy dengan beberapa aspek yaitu *fear of experiencing shame and embarrassment*, *fear of devaluing one's self-estimate*, *fear of having an uncertain future*, *fear of important others losing interest*, dan *fear of upsetting important others* yang diterjemahkan oleh Martin & Yunanto. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasional *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga ($p < .001$). Artinya dukungan keluarga yang semakin tinggi akan menurunkan *fear of failure* yang dialami *fresh graduate*, dan sebaliknya. Sementara sumbangan efektif dukungan keluarga dalam mempengaruhi *fear of failure* ditunjukkan sebesar 21.9%. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa dukungan perlu diberikan dari keluarga kepada mahasiswa *fresh graduate* agar dapat mengurangi *fear of failure* yang dialami setelah kelulusan sebagai mahasiswa.

Kata kunci: *dukungan keluarga, fear of failure, fresh graduate*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin

Dengan menghanturkan rasa syukur atas melimpahnya segala kebaikan dan karunia yang diberikan Allah SWT serta nikmat dan kemudahan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas izin-Nya.

Pertama-tama, sebagai tanda hormat, bakti, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, saya persembahkan karya sederhana ini untuk Mamah, Papah, Adikku, dan keluarga besar atas segala doa, cinta, kasih juga dukungan yang tiada henti disampaikan.

Teruntuk tempat saya belajar, tumbuh dan mengembangkan diri, Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Teruntuk berbagai orang baik, yang mendoakan, mendukung, juga memberikan semangat kepada saya.

Jazakumullahu Khoiron

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin puji dan syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT dalam limpahan nikmat, kasih sayang, serta karunia-Nya dalam memberikan kemudahan bagi penulisan skripsi ini, sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Penulis mengetahui bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan adanya umpan balik dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang sudah berkontribusi dalam proses penulisan skripsi ini hingga terasa lebih menyenangkan. Pemberian terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih Ibu telah membersamai penulis dan menyalurkan ilmu selama proses perkuliahan di Prodi Psikologi.
3. Bapak Syaiful Fakhri, S. Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Bapak untuk arahan, masukan serta kemudahan dalam bimbingan juga dukungan yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ratna Mustika Handayani, M.Psi., Psi., selaku Dosen Penasehat Akademik, Dosen Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Isu-isu kontemporer. Terima kasih Ibu selalu memberikan arahan dan bantuan kepada penulis

selama menjadi mahasiswa DPA Ibu, juga membantu penulis dalam memahami tata cara penulisan karya ilmiah yang baik serta menjadi validator pada Skala Dukungan Keluarga dalam skripsi ini.

5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku Dosen penguji
1. Terima kasih Ibu atas saran dan perbaikan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan lebih baik.
6. Bapak Aditya Dedy Nugroho, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Mata Kuliah AIK dan telah membantu penulis menjadi validator pada Skala Dukungan Keluarga dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi yang telah membersamai dan memotivasi penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Ibu Novita Tarakanita dan Bapak Wagianto selaku Mamah dan papah tercinta. Dua orang berjasa yang kehadirannya sangat berharga bagi penulis. Terima kasih mamahku cantik untuk doa yang tidak pernah putus dan dukungan yang selalu mengalir, juga untuk waktu yang diluangkan dalam mendengarkan keluh kesah Nanda (panggilan penulis di keluarga) setiap harinya. Terima kasih papahku atas rangkulan, kepercayaan dan motivasi yang selalu diberikan kepada Nanda agar tidak mudah putus asa. Terima kasih Mah, Pah telah menjadi figur orang tua terbaik dan paling romantis.

10. Adik dan seluruh keluarga besar di Tarakan. Terima kasih semua karena selalu menyalurkan perhatian dan dukungan, sehingga Nanda tetap merasa hangat meskipun berada di perantauan.
11. Diri saya sendiri, Aviara Noor Oktarinanda terima kasih sudah bertahan dan tetap berusaha disaat dirimu merasa hampir menyerah, juga untuk usaha yang telah dikerahkan sampai detik ini.
12. Sahabatku, Karunia Akbar Habibie yang selalu menyalurkan semangat dan berusaha menjadi pengingat agar penulis tidak mudah menyerah, juga doa dan harapan agar bisa melanjutkan studi berikutnya bersama.
13. Teman seperjuangan, Kya, Sinta, Saskia, Ade, Vina, Dina, Sofi, Erika, Ella, Indah, Mumus, Tata, Umi, Nisa dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik untuk diri masing-masing, untuk perjuangan yang dilalui bersama juga kebahagiaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
INTISARI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat penelitian	10
D. Keaslian Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. <i>Fear Of Failure</i>	23
1. Definisi <i>Fear Of Failure</i>	23
2. Aspek-Aspek <i>Fear Of Failure</i>	25
3. Faktor-Faktor <i>Fear Of Failure</i>	28
4. Karakteristik <i>Fear of Failure</i>	31
B. Dukungan Keluarga	33
1. Definisi Dukungan Keluarga	33
2. Aspek-Aspek Dukungan Keluarga	35
C. <i>Fresh Graduate</i>	37
D. Dinamika Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan <i>Fear Of Failure</i> Pada <i>Fresh Graduate</i>	38
E. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Identifikasi Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
D. Populasi Dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Validitas Alat Ukur	54
G. Reliabilitas Alat Ukur	54
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Orientasi Kancan.....	58
B. Persiapan Penelitian	60
1. Persiapan Administrasi	60
2. Persiapan Alat Ukur	61
3. Pelaksanaan Uji Coba Aitem	63

4. Hasil Uji Coba Aitem.....	63
a. Seleksi Aitem.....	63
b. Reliabilitas Aitem	66
C. Pelaksanaan Penelitian.....	67
D. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Persiapan Penelitian.....	68
2. Deskripsi Statistik	71
3. Uji Asumsi	74
4. Uji Hipotesis	76
5. Analisis Tambahan.....	80
E. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	12
Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala <i>Fear Of Failure</i>	49
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala <i>Fear Of Failure</i>	51
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Keluarga	52
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Dukungan Keluarga	53
Tabel 7. Deskripsi Jumlah Lulusan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2023/2024.....	59
Tabel 8. Hasil Analisis Indeks Aiken'V	62
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala <i>Fear Of Failure</i>	64
Tabel 10. Distribusi Aitem Skala Dukungan Keluarga.....	66
Tabel 11. Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Keluarga dan <i>Fear Of Failure</i>	67
Tabel 12. Deskripsi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 13. Deskripsi Partisipan Berdasarkan Fakultas.....	69
Tabel 14. Deskripsi Partisipan Berdasarkan Usia	70
Tabel 15. Deskripsi Partisipan Berdasarkan Tahun Lulus	71
Tabel 16. Deskriptif Statistik Empirik	72
Tabel 17. Kategorisasi <i>Fear of Failure</i>	72
Tabel 18. Kategorisasi Dukungan Keluarga.....	73
Tabel 19. Normality Test (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	75
Tabel 20. Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	77
Tabel 21. Pedoman Interpretasi Untuk Nilai Koefisien.....	77
Tabel 22. Koefisien Determinasi	78
Tabel 23. Hasil Sumbangsih Efektif Dukungan Keluarga terhadap <i>Fear Of Failure</i>	79
Tabel 24. Analisis <i>Independent Samples T-Test</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Tabel 25. Analisis <i>Independent Samples T-Test</i> Berdasarkan Tahun Lulus.....	81
Tabel 26. Deskriptif Analisis One-Way ANOVA Berdasarkan Tahun Lulus.....	81
Tabel 27. Analisis One-Way ANOVA Berdasarkan Fakultas	82
Tabel 28. Uji Post Hoc Toker <i>Fear Of Failure</i>	82
Tabel 29. Uji Post Hoc Toker Dukungan Keluarga	84
Tabel 30. Deskriptif Analisis One-Way ANOVA Berdasarkan Fakultas.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Dinamika Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan <i>Fear Of Failure</i> Pada <i>Fresh Graduate</i>	43
Gambar 2. Grafik Histogram	75
Gambar 3. Grafik <i>Scatter Plot</i>	76
Gambar 4. Plot Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Alat Ukur.....	100
Lampiran 2. Alat Ukur Uji Coba Dan Alat Ukur Penelitian.....	101
Lampiran 3. Tabulasi Dan Hasil Uji Coba.....	105
Lampiran 4. Uji Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Alat Ukur	108
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	111
Lampiran 6. Uji Asumsi.....	135
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	137
Lampiran 8. Analisis Tambahan	137
Lampiran 9. Informed Consent	140
Lampiran 10. Halaman Google Form	141
Lampiran 11. Pamflet Pengambilan Data	142



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan digital dan kemajuan teknologi menjadi salah satu tantangan ketatnya persaingan yang harus dihadapi oleh mahasiswa lulusan baru dalam mencari kerja. Untuk itu, agar memiliki daya saing yang tinggi, *fresh graduate* perlu membekali diri dengan keahlian dan *skill* yang mumpuni (Chalid, 2021). Nuriyah & Yudhanegara (2010) mendefinisikan *fresh graduate* sebagai status yang dimiliki oleh lulusan baru ketika berhasil menyelesaikan pendidikan di tingkat perguruan tinggi dengan maksimal waktu hingga 1 tahun.

Di Indonesia, *fresh graduate* memiliki usia berkisar 20-25 tahun, dimana usia ini menunjukkan bahwa individu telah memasuki fase dewasa awal (Ahadiyanto, 2021). Menurut Thahir (2018), dewasa awal merupakan masa peralihan dari remaja menuju dewasa dengan salah satu tuntutan tugas perkembangan yaitu mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri melalui bekerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan Santrock (2012), bahwa ketika memasuki masa dewasa awal, individu mulai bertanggung jawab terhadap keputusannya yang berkaitan dengan gaya hidup maupun pekerjaan. Pada fase ini juga, individu cenderung ingin memperlihatkan aktualisasi diri secara positif, salah satunya termanifestasikan melalui bekerja (Sitoresmi & Herdiana, 2022).

Kesempatan kerja yang semakin minim menjadi salah satu penyebab meningkatnya pengangguran (Nastiti et al., 2021), sehingga membuat *fresh graduate* harus mampu bersaing untuk menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023, bahwa sekitar 12% calon tenaga kerja dengan latar belakang lulusan perguruan tinggi mendominasi angka pengangguran di Indonesia, serta hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja sebanyak 2,61 juta orang pada Februari 2022, menjadi 146,62 juta orang pada Februari 2023 (BPS, 2023). Salah satu perguruan tinggi yang menyumbang angkatan kerja di Kota Yogyakarta yaitu UIN Sunan Kalijaga.

Laporan Monev yang dilakukan oleh LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) UIN Sunan Kalijaga tahun 2021/2022 dengan cakupan evaluasi standar mutu pendidikan menunjukkan bahwa dari delapan fakultas yang tersedia, terdapat beberapa fakultas dengan hasil kompetensi lulusan yang masih kurang (LPM, 2022). Meskipun kegiatan semester berjalan sesuai dengan IKU/IKT, namun diperlukan adanya peningkatan terkait MOU atau kesepakatan antara Universitas dengan lembaga pengguna lulusan. Evaluasi tersebut diperuntukkan agar daya serap angkatan kerja yang dihasilkan oleh UIN Sunan Kalijaga bisa lebih cepat.

Ketidakseimbangan antara jumlah *fresh graduate* yang ada dengan lapangan kerja yang ditawarkan juga diperparah dengan adanya *digital disruption*, khususnya di era Revolusi Industri 4.0. Era ini ditandai dengan

pengimplementasian kecerdasan buatan atau dikenal dengan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) (Pakpahan, 2021).

Dalam wawancara yang dilakukan CNBC Indonesia TV (2023) kepada Samuel Abrijani Pangerapan selaku Dirjen Aplikasi dan Informatika Aptika Kemkominfo, beliau menyampaikan bahwa AI perlahan-lahan dapat menggantikan sumber daya manusia melalui pengurangan tenaga kerja, dan berdampak terhadap ketatnya persaingan kerja yang tinggi. Hal ini tentu saja menuntut *fresh graduate* agar mampu mengembangkan kualitas dan kapasitas diri, sehingga lebih unggul dengan calon tenaga kerja lainnya.

Pengembangan sumber daya manusia agar lebih berkualitas dapat terhambat salah satunya disebabkan oleh rasa takut akan kegagalan (*fear of failure*) (Hajrah & Badar, 2023). Conroy et al. (2001) mendefinisikan *fear of failure* sebagai penilaian yang bersifat subjektif pada situasi yang mungkin menghadirkan kegagalan serta keinginan untuk menghindari hal tersebut, seperti ancaman dan kegelisahan. *Fear of failure* tak hanya dialami oleh individu yang sedang mencari kerja, melainkan juga dirasakan dalam setting pendidikan seperti siswa SMK ataupun mahasiswa akhir yang dihubungkan dengan prokrastinasi (Ananda & Alwi, 2023; Mujahidah & Mudjiran, 2019), harapan orang tua (Ningrum & Suprihatin, 2019; Novillasari & Mardhiyah, 2021) serta pada setting pekerjaan seperti *young entrepreneurial* (Kiswanto, 2017) dan *foodpreneur* (Murdafasmi et al., 2020).

Bentuk dari *fear of failure* termanifestasikan pada perasaan takut dihina dan mengalami pengalaman memalukan (*fear of experiencing shame and embarrassment*), takut ketika harga diri menurun (*fear of devaluing one's self-estimate*), takut dengan ketidakpastian masa depan (*fear of having an uncertain future*), takut akan hilangnya ketertarikan orang terdekat (*fear of important others losing interest*), dan takut membuat orang terdekat menjadi kecewa (*fear of upsetting important others*) (Conroy et al., 2002).

Fear of failure digolongkan oleh Conroy (2001) ke dalam bentuk antisipasi terhadap dampak negatif dari kegagalan dan harapan dalam mencapai tujuan atau menuju sukses. Hal ini sejalan dengan model multidimensional *fear of failure* yang dikembangkan oleh Conroy, Willow and Metzler (2002) berdasarkan teori emosi kognisi-motivasi-relasional milik Lazarus. Teori tersebut menyatakan bahwa individu harus mampu menilai perubahan terkait kegagalan ataupun kesuksesan dalam mempengaruhi kemampuan mencapai tujuan, dengan cakupan penilaian yaitu perubahan dua arah yang dirasakan, seberapa pengaruh tujuan tersebut, dan seberapa penting pencapaian tujuan tersebut bagi individu.

Sagar et al. (2009) dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak secara nyata yang dirasakan individu ketika mengalami kegagalan adalah perasaan tidak berharga, adanya perasaan emosi akibat gagal, menganggap diri tidak berguna karena pencapaian prestasi yang kurang maksimal, dan perasaan frustrasi atas penilaian negatif dari sekitar. Semakin tinggi *fear of failure* yang dialami oleh individu, akan menurunkan kualitas diri dan

menimbulkan rasa malu ketika mengalami kegagalan (McGregor & Elliot, 2005).

Dalam hal ini, rasa takut akan gagal dipersepsikan oleh *fresh graduate* sebagai perubahan yang dapat menghalangi pencapaian tujuan, berupa sikap menghindar atas penolakan dari perusahaan, penghindaran mencari pekerjaan, dan menjadi pengangguran (Nurjanah, 2018). Sikap tersebut kemudian menghadirkan penilaian terkait konsekuensi dari kemungkinan kegagalan yang dialami oleh *fresh graduate* seperti rasa malu, takut mencoba, kurang percaya diri, dan lain sebagainya. Dampak lainnya yang dapat menghambat *fresh graduate* untuk berkembang juga ditunjukkan dengan adanya perasaan negatif serta performa yang buruk ketika bekerja (Frigate Andy Ariyan et al., 2022).

Penelitian dari Mujahidah & Mudjiran (2019) menemukan bahwa rasa takut akan gagal dapat menyebabkan motivasi menjadi hilang dan berujung pada ketidakinginan untuk melakukan apa-apa. Sementara Kiswanto (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ketakutan yang dirasakan oleh mahasiswa berasal dari diri sendiri yang dipengaruhi oleh orang lain, seperti karier, psikologis, dan keuangan. Dalam hal karier, penelitian ini menemukan jika ketakutan hadir ketika mahasiswa merasa tidak mampu untuk memiliki pekerjaan yang jelas, ketakutan apabila tidak sukses serta mengalami ketertinggalan oleh teman-teman yang lain.

Individu cenderung berada di zona nyaman dengan menghindari kegagalan dan mengamankan diri melalui sikap enggan mencoba. Bagi

fresh graduate, perilaku menghindar seperti menyerah akan menghambat proses pencarian kerja, dikarenakan meningkatkan resiko kegagalan ketika tidak mampu bersaing dengan yang lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Cheung et al. (2014) bahwa ketika ingin terjun dalam dunia kerja, individu cenderung merasa cemas akan banyak hal, seperti rasa takut gagal dalam mengikuti proses wawancara, merasa kurang memiliki kemampuan yang mumpuni, kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan tidak mampu menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Conroy et al. (2002) bahwa terdapat beberapa karakteristik yang jelas terlihat ketika individu mengalami *fear of failure*, misalnya perencanaan *goal-setting* yang kurang terukur, kinerja yang buruk ketika berada pada situasi tertentu, khususnya situasi baru atau situasi yang dinilai penuh tekanan, tidak mampu berkompetisi, serta selalu mengharapkan respon positif dari orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzula et al. (2021) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *fear of failure* jika dilihat berdasarkan jenis kelamin. Artinya, *fear of failure* dapat dirasakan oleh siapa saja.

Fenomena *fear of failure* yang dialami oleh *fresh graduate* harus menjadi perhatian, dikarenakan topik ini belum banyak diteliti. *Fear of failure* menimbulkan ketidakyakinan dalam diri *fresh graduate* untuk bisa mengimbangi tenaga kerja lainnya. Selain itu, *fresh graduate* yang mengalami *fear of failure* juga cenderung mengurungkan semangat dan

kemauan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, sehingga tak jarang menimbulkan pandangan tidak kompeten terhadap diri sendiri.

Menurut Conroy et al. (2007), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *fear of failure*, diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, karakteristik lingkungan yang mencakup lingkungan keluarga dan sekolah, pengalaman belajar, serta faktor subjektif dan kontekstual. Sementara dalam penelitian Murdafasmi et al. (2020), ditemukan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mengurangi *fear of failure*.

Dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011) merujuk pada perasaan yang diterima dari individu atau kelompok lain, berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan. Taylor (2018) menjelaskan bahwa kecemasan dan depresi yang muncul pada masa stres dapat dikurangi melalui dukungan sosial. Dukungan dapat bersumber dari keluarga internal seperti ayah, ibu atau saudara kandung, serta bisa bersumber dari keluarga eksternal seperti keluarga besar (Friedman et al., 2010). Sitompul et al. (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya dukungan sosial, terutama dari keluarga, dapat membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Canavan et al. (2006) menerangkan dukungan keluarga atau yang dapat disebut *central helping system* merupakan salah satu bentuk dukungan sosial bersifat informal antara anggota keluarga. Dukungan keluarga berperan dalam membantu individu menangani masalah yang dihadapi, seperti pemberian motivasi yang berkaitan dengan kematangan karir

(Prasasti & Gufron, 2023). Friedman et al. (2010) membagi empat aspek dukungan keluarga, diantaranya emosional, informasi, instrumental dan penilaian atau penghargaan.

Rasa takut akan gagal yang dialami oleh sebagian *fresh graduate* dapat meningkatkan motivasi diri sendiri dengan anggapan bahwa kegagalan itu bukan hanya perasaan takut saja melainkan terjadi secara nyata. Di samping itu, motivasi untuk mengatasi *fear of failure* dapat diperoleh melalui dukungan sosial, terutama dari orang tua (Novillasari & Mardhiyah, 2021). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Rizqi & Ediati (2020) bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diberikan kepada mahasiswa semester akhir, maka semakin rendah kecemasan yang dialami dalam menghadapi dunia kerja, begitupun sebaliknya.

Sebagaimana hasil penelitian Oktiva et al. (2023), menunjukkan bahwa beragam bentuk dukungan yang diberikan dari keluarga, dapat membantu *fresh graduate* untuk menyesuaikan diri dari beratnya tuntutan pekerjaan. Penelitian ini juga menemukan jika aspek yang paling mendominasi diterima oleh *fresh graduate* yaitu dukungan emosional dan penghargaan. Dalam penelitian lain oleh Matindas et al. (2023) ditemukan jika dukungan emosional berupa perhatian, kasih sayang, serta rasa peduli yang diberikan orang tua, dapat membantu individu menghadapi kesiapan dalam dunia kerja dengan bentuk penerimaan rasa aman (Matindas et al.,

2023). Keadaan tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menghadapi kondisi dunia kerja yang sulit.

Dukungan keluarga tak hanya dipersepsikan individu sebagai motivasi, melainkan juga tekanan. Ketika individu membayangkan diri mereka gagal, perasaan takut akan lebih menghantui terlebih saat orang tua memiliki tuntutan yang tinggi terhadap mereka. Persepsi terhadap tingginya harapan orang tua yang ditunjukkan melalui dukungan akan mengarahkan individu pada perasaan tidak nyaman, *hopeless*, bahkan merasa takut pada situasi-situasi baru (Novillasari & Mardhiyah, 2021).

Sebagaimana hasil penelitian dari Frigate Andy Ariyan et al. (2022) bahwa keterlibatan orang tua dalam membantu *fresh graduate* mencari kerja, justru mengakibatkan perasaan gagal dan takut mengecewakan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ningrum & Suprihatin (2019) dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dalam hal ini, meskipun harapan orang tua dianggap sebagai penyemangat untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah, namun tuntutan yang cukup besar dipersepsikan sebagai pemicu *fear of failure*.

Dari pemaparan hasil temuan di atas, didapatkan permasalahan berupa *fear of failure* yang dialami oleh *fresh graduate*. Namun terdapat motivasi untuk mengatasi *fear of failure* yang bisa diperoleh melalui dukungan sosial, terutama dari keluarga. Selain itu, kajian yang berkaitan

dengan *fear of failure* saat ini, khususnya pada *fresh graduate* belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang sedang terjadi, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga.

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan dalam keilmuan Psikologi Perkembangan karena berkaitan dengan tingkah laku individu yang mempengaruhi perubahan-perubahan pada tahap pertumbuhan selanjutnya, seperti ketakutan akan gagal (*fear of failure*).

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak di bawah ini :

a. Bagi Subjek Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada *fresh graduate* agar lebih meminimalisir pikiran-pikiran negatif terkait rasa takut akan gagal (*fear of failure*) serta pengetahuan bagi pihak keluarga bahwa dukungan yang

diberikan berperan penting dalam menurunkan *fear of failure* yang dialami *fresh graduate*.

b. Bagi Lembaga/Instansi

Penelitian ini akan bermanfaat bagi institusi pendidikan di UIN Sunan Kalijaga sebagai masukan untuk memberikan program-program pengembangan diri bagi mahasiswa semester akhir seperti pelatihan, workshop, dan seminar dalam mempersiapkan kelulusan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik serupa terkait *fear of failure* ataupun dukungan keluarga, namun dengan memfokuskan pada subjek, variabel bebas dan alat ukur yang berbeda.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Literatur Review

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yugi Murdafasmi, Risana Rachmatan, Haiyun Nisa, Irin Riamanda	Dukungan Sosial Dengan <i>Fear Of Failure</i> Pada <i>Foodpreneur</i>	2020	Dukungan sosial : Zimet, Dahlem dan Farley (1988); dan <i>fear of failure</i> : Conroy, Willow dan Metzler (2002)	Kuantitatif korelasional	MSPPS (<i>Multidimensional Scale Of Perceived Social Support</i>) untuk mengukur dukungan sosial oleh Zimet, Cauty dan Mitchell (2000) dan skala <i>fear of failure</i> yaitu PFAI (<i>Performance Failure Appraisal Inventory</i>) oleh Conroy (2007)	Subjek berjumlah 342 orang yang berdomisili di Aceh	Terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan <i>fear of failure</i> pada <i>foodpreneur</i> , artinya dukungan sosial individu yang semakin tinggi akan membuat tingkat <i>fear of failure</i> menjadi semakin rendah.
2	Lukman Ismail, Sam'un Mukramin,	Pengaruh Dukungan Sosial Dan <i>Self-Efficacy</i>	2023	Kecemasan : Greenberger dan Padesky (2004);	Kuantitatif pendekatan non eksperimen	Skala kecemasan menghadapi dunia kerja disusun oleh Mahbub Nadziri	Subjek sebanyak 81 mahasiswa tingkat akhir di	Ada hubungan yang kuat antara dukungan

	St. Haniah, Sridewi, Alfiani Aminah	Terhadap Kecemasan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Pendidikan Tingkat Akhir		dukungan sosial : Zimet (1988) dan <i>self-efficacy</i> : Bandura (1997)		berdasarkan teori dari Greenberger dan Padesky (2004); skala dukungan sosial disusun oleh Alfian dan Santo; dan skala <i>self-efficacy</i> disusun oleh Ardian berdasarkan teori dari Bandura (1997)	Universitas Muhammadiyah Makassar	sosial dan <i>self-efficacy</i> dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, artinya dukungan sosial dan <i>self-efficacy</i> yang semakin tinggi akan membuat mahasiswa memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang rendah.
3	Ayu Purnamasari, Novia Ananda Putri	Peran <i>Adversity Quotient</i> Terhadap <i>Fear Of Failure</i> Pada Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir	2022	<i>fear of failure</i> : Conroy (2001) dan Sherman (1987); <i>adversity quotient</i> : Stoltz (2000)	Kuantitatif	Skala <i>fear of failure</i> disusun berdasarkan teori milik Conroy (2001); dan skala <i>adversity quotient</i> dari teori milik Stoltz (2000)	Subjek berjumlah 145 di Universitas Sriwijaya	Terdapat peran <i>adversity quotient</i> terhadap <i>fear of failure</i> pada mahasiswa bidikmisi tingkat akhir. Adapun <i>endurance</i>

							sebagai dimensi dari <i>adversity quotient</i> yang berkontribusi signifikan dengan <i>fear of failure</i> .
4	Ema Sitompul, Syarifah Farradinna, Tengku Nila Fadhlia	Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas	2020	Kecemasan : Kuantitatif Gufron & korelasi Risnawita (2012) dan Ramaiah (2003); dan dukungan sosial : Sarafino & Smith (2011)	Dukungan keluarga disusun berdasarkan skala Sarafino & Smith (2018) yang diadaptasi oleh Mustika (2018); dan skala kecemasan diadaptasi dari Ahmad (2018)	Subjek sejumlah 192 mahasiswa Universitas Islam Riau	Adanya hubungan negatif yang kuat antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. Pengaruh dukungan sosial keluarga dapat menurunkan kecemasan individu dalam

								menghadapi dunia kerja.
5.	Arina Mujahidah; Mudjiran	Hubungan Antara Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	2019	Prokrastinasi akademik : Ferrari (dalam Setyadi & Mastuti, 2014); <i>fear of failure</i> : Atkinson (dalam Conroy, Kaye & Fifer, 2007)	Kuantitatif korelasional	Penggunaan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan modifikasi dari PFAI (<i>Performance Failure Appraisal Inventory</i>) milik Conroy, Poczwadowski & Henschen (2001)	Subjek sebanyak 100 mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang	Adanya hubungan signifikan negatif antara ketakutan akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengerjaan skripsi yang tidak selesai akan membuat mahasiswa memiliki ketakutan yang cukup tinggi akan kegagalan.
6.	Frigate Andy Ariyan, Wiwik Sulistiani,	Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri,	2022	Kecemasan : Nevid et al., (2005);	Kuantitatif	Skala kecemasan siswa disusun dari teori Nevid et al. (2005); skala	Subjek berjumlah 466 <i>fresh graduate</i> Universitas X	Menunjukkan bahwa dukungan sosial kurang

	Wanda Rahma Syanti	Kecemasan Dalam Mencari Kerja Di Era Covid-19 Pada <i>Fresh Graduate</i> Universitas X		Dukungan sosial : Sarafino & Smith (2011); dan Efikasi diri : Bandura & Watts (1996)	dukungan sosial dari teori Sarafino & Smith (2011); dan skala efikasi diri dari teori Bandura & Watts (1996)		berpengaruh terhadap kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja.
7.	Retno Fatimatun Ningrum, Titin Suprihatin	Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi	2019	Rasa takut Kuantitatif gagal : Conroy, (2007); Harapan orang tua : Chatterjee & Sinha, (2013); Dan efikasi diri : Schunk, (2012)	Skala <i>fear of failure</i> dari teori Conroy (2007); skala persepsi terhadap harapan orang tua dari teori Walgito (2001) & Conger; dan skala efikasi diri dari teori Bandura (1997)	Subjek sebanyak 197 mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ketakutan mahasiswa akan kegagalan berada pada kategori sedang, meskipun menerima tuntutan yang cukup besar dari orang tua. Hal ini dikarenakan tuntutan tersebut dianggap oleh

								mahasiswa sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
8.	Uswah Nur Khadijah Anwar, Minarni, Andi Muhammad Aditya S.	Gambaran <i>Fear Of Failure</i> Pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar	2023	Fear of failure : Conroy, (2002)	Kuantitatif	Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala PFAI (<i>Performance Failure Appraisal Inventory</i>) yang disusun oleh Conroy, Willow & Metzler (2002)	Subjek sebanyak 349 mahasiswa semester 8 di Kota Makassar	Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat <i>fear of failure</i> pada mahasiswa di Makassar yang menyelesaikan skripsi berada pada kategori sedang
9.	Mutia Novillasari, Sayang Ajeng Mardhiyah	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Akademik	2021	Harapan orang tua : Trommsdorff, (2003); <i>Fear of failure</i> : Atkinson (dalam Conroy, Kaye & Fifer, 2007);	Kuantitatif korelasi	Pengukuran harapan orang tua disusun dari teori milik Sasikala & Karunanidhi (2011); dan <i>fear of failure</i> dari teori milik Conroy (2004)	Subjek sebanyak 119 mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan karakteristik anak pertama	Persepsi terhadap harapan orang tua memiliki hubungan yang positif dengan ketakutan akan kegagalan akademik. Artinya responden

		Pada Anak Sulung		Conroy (2004) Persepsi : Walgino (2003)				yang memiliki persepsi terhadap harapan orang tua yang semakin tinggi, akan membuat ketakutan akan kegagalan akademiknya juga semakin tinggi.
10.	Vivienner Y. K. Tao, Yun Li, Anise M. S. Wu	<i>Incremental Intelligence Mindset, Fear Of Failure, And Academic Coping</i>	2022	<i>Academic coping</i> : Struthers et al., (2000); <i>Intelligence</i> : Dweck (2006); <i>Fear of failure</i> : Conroy (2001); Sagar & Stoeber (2009)	Kuantitatif	<i>Intelligence</i> disusun menurut teori Dweck (2000); Skala PFAI (<i>Performance Failure Appraisal Inventory</i>) dari teori Conroy et al., (2002); Skala <i>student coping</i> dari teori Struthers et al., (2000)	Subjek sebanyak 444 mahasiswa Universitas di Macau, China	<i>Growth mindset</i> berpengaruh negatif terhadap <i>fear of failure</i> . Penelitian ini juga menemukan bahwa <i>growth mindset</i> mampu mendorong dan mengendalikan hasil akademis

								yang negatif melalui pengurangan rasa takut dan kegagalan.
11.	Amil Fitrianda, Zaujatul Amna	<i>The Difference Of Fear Of Failure On Undergraduate Students Of Engineering Faculty Based On Gender</i>	2020	<i>Fear of failure</i> Conroy (2001)	Kuantitatif : dengan desain komparatif	Pengukuran menggunakan PFAI (<i>Performance Failure Appraisal Inventory</i>) oleh Conroy (2002)	Subjek berjumlah 70 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala	Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan <i>fear of failure</i> pada mahasiswa berdasarkan gender.
12.	Aufa Izzudin Baihaqi, Jeziano Rizkita Boyas, Nafia Ilhama Qurratu'aini	Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dalam Pencarian Kerja Untuk Menciptakan Adaptabilitas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul	2022	Adaptabilitas karir : Savickas & Porfeli (2015)	Kuantitatif dengan jenis <i>explanatory</i>	Skala adaptasi karir yaitu CAAS (<i>Career Adapt-Abilities Scale</i>) oleh Savickas; skala dukungan sosial yaitu <i>The Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> ; dan skala <i>self-efficacy</i> yaitu <i>Search for Work Self-Efficacy</i>	Subjek sejumlah 100 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap adaptabilitas karir dalam pencarian kerja.

		Ulama Sidoarjo							
13.	Adira Khansa Martin, Kuncono Teguh Yunanto	Properti Psikometri <i>Performance Failure Appraisal Inventory</i> Versi Indonesia	2023	<i>Fear of failure</i> Conroy (2002)	Kuantitatif :	Skala <i>Performance Failure Appraisal Inventory</i> oleh Conroy (2002)	PFAI	Subjek berjumlah 300 siswa kelas 12 di salah satu SMK Negeri yang berada di Kota Bekasi	Berdasarkan uji validitas dan reabilitas, menunjukkan bahwa alat ukur PFAI versi Indonesia valid dan reliable digunakan dalam mengukur <i>fear of failure</i> pada sampel di Indonesia.

1. Keaslian Topik

Topik *fear of failure* pada penelitian terdahulu telah cukup banyak diteliti. Namun belum ditemukan penelitian serupa jika menghubungkan *fear of failure* dengan dukungan keluarga. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggabungkan dukungan keluarga sebagai variabel bebas dengan *fear of failure* sebagai variabel tergantung secara bersamaan.

2. Keaslian Teori

Seperti halnya yang telah dipakai dalam penelitian terdahulu, pada variabel *fear of failure*, peneliti memilih menggunakan teori dari Conroy (2001). Pemilihan teori oleh Conroy (2001) dikarenakan aspek-aspek yang dikemukakan sesuai dengan kerangka penelitian ini serta informasi yang ingin diketahui pada penelitian ini sudah terwakilkan.

Sementara pada variabel dukungan keluarga, peneliti menggunakan teori dari Friedman et al. (2010). Pemilihan teori oleh Friedman et al. (2010) dikarenakan penjabaran disajikan dengan singkat, sehingga mudah dipahami peneliti. Selain itu, teori dan aspek yang disampaikan Friedman et al. (2010) sering dijumpai dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian sebelumnya.

3. Keaslian Alat Ukur

Untuk mengukur variabel *fear of failure*, peneliti menggunakan alat ukur bernama *Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) yang dikembangkan oleh Conroy et al. (2002) kemudian diterjemahkan menurut

bahasa Indonesia oleh Martin & Yunanto (2023). Skala ini berkembang dan telah banyak diadaptasi dalam penelitian di berbagai negara dengan beragam setting, mulai dari akademik hingga dunia pekerjaan. Pemilihan alat ukur PFAI juga didukung oleh nilai reliabilitas dan validitas yang baik, sehingga cocok digunakan untuk konteks penelitian ini.

Sementara dalam mengukur variabel dukungan keluarga, peneliti memutuskan menyusun sendiri alat ukur yang didasarkan pada teori Friedman et al. (2010). Hal yang mendasari penyusunan alat ukur sendiri oleh peneliti dikarenakan agar konteks dari penelitian bisa disesuaikan dengan skala yang disusun.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Berdasarkan *literature review* yang sudah dilakukan, partisipan pada penelitian dengan topik yang sama melibatkan mahasiswa/i akhir serta *foodpreneur*. Sementara dalam penelitian ini, subjek yang dipilih oleh peneliti adalah *fresh graduate* Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan paparan di atas, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah terdapat keaslian penelitian yang terlihat dari segi topik dengan menggabungkan dukungan keluarga sebagai variabel bebas dan *fear of failure* sebagai variabel tergantung secara bersamaan, alat ukur dukungan keluarga yang disusun sendiri oleh peneliti, serta subjek penelitian yang dipilih berupa *fresh graduate* Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan *fear of failure* pada *fresh graduate* UIN Sunan Kalijaga. Artinya, dukungan keluarga yang semakin tinggi akan menurunkan *fear of failure* yang dialami *fresh graduate*, dan sebaliknya dukungan keluarga yang rendah akan membuat *fresh graduate* mengalami peningkatan dalam *fear of failure*. Sumbangsih efektif yang diberikan dukungan keluarga terhadap *fear of failure* ditunjukkan oleh nilai R square sebesar 0.219 atau 21.9%.

Analisis tambahan dalam penelitian ini memperoleh pada karakteristik jenis kelamin tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap *fear of failure* dan dukungan keluarga. Namun pada karakteristik tahun lulus menunjukkan hasil bahwa *fear of failure* lebih banyak dialami oleh *fresh graduate* dengan tahun lulus 2024. Begitupun berdasarkan karakteristik fakultas, ditemukan jika *fear of failure* pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi lebih tinggi daripada *fresh graduate* fakultas lainnya.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Saran untuk *fresh graduate* sebagai subjek penelitian ialah diperlukannya kesadaran lebih terhadap kondisi internal diri sendiri terkait

rasa takut akan gagal (*fear of failure*). Kesadaran tersebut juga bisa digali melalui dukungan keluarga seperti diskusi mengenai kesulitan yang sedang dirasakan, tentunya hal ini akan membantu *fresh graduate* untuk mengantisipasi adanya kemungkinan terhadap dampak negatif dari kegagalan dan harapan dalam mencapai tujuan.

2. Bagi Lembaga/Instansi

Sementara saran untuk pihak institusi pendidikan UIN Sunan Kalijaga yaitu dapat memberikan program-program pengembangan diri bagi mahasiswa semester akhir dalam mempersiapkan kelulusan seperti pelatihan, *workshop*, maupun seminar-seminar. Sehingga individu memiliki perencanaan karir dan *skill* yang mumpuni ketika menjadi *fresh graduate* untuk bersaing dengan angkatan kerja lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema *fear of failure*, disarankan agar mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti pengalaman masa kanak-kanak, lingkungan sekolah, kepercayaan diri, dan lain-lain sebagai variabel atau berfokus pada karakteristik subjek seperti jenis kelamin dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti tema *fear of failure* dalam konteks perkembangan dewasa akhir atau lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2022). Mindset Health: Embracing Failure as a Paradox of Learning Pedagogy in Higher Education. *Jurnal Teologi Amreta*, 5(2), 35–53.
- Ahadiyanto, N. (2021). *Psikologi Perkembangan Dewasa dan Lanjut Usia*. IAN Jember.
- Ananda, A., & Alwi, M. A. (2023). Hubungan antara Fear of Failure dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMK Negeri 3 Bone. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 226–231. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10085237>
- Asrifa, N. D., Nurmala, M. D., & Prabowo, A. S. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 39–51. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alshifa%0AHUBUNGAN>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (Ed. 2). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik No. 35/05/Th. XXVI, 5 Mei 2023. *Badan Pusat Statistik*, 35, 1–6.
- Baihaqi, A. I., Boyas, J. R., & Qurratu'aini, N. I. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dalam Pencarian Kerja Untuk Menciptakan Adabtabilitas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. *Greenomika*, 04(1), 62–70.
- Borgonovi, F., & Han, S. W. (2021). Gender disparities in fear of failure among 15-year-old students: The role of gender inequality, the organisation of schooling and economic conditions. *Journal of Adolescence*, 86(September 2020), 28–39. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.11.009>
- Canavan, J., Pinkerton, J., & Dolan, P. (2006). *Family Support as Reflective Practice*. Jessica Kingsley Publishers.
- Cashman, M. R., Strandh, M., & Högberg, B. (2024). Does fear-of-failure mediate the relationship between educational expectations and stress-related complaints among Swedish adolescents? A structural equation modelling approach. *European Journal of Public Health*, 34(1), 101–106. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckad200>
- Chalid, C. (2021). Tingkat Kompetensi Mahasiswa Fresh Graduate dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 1, 10–13. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v1i1.58>
- Chaplin, J. P. diterje. . K. K. (2009). *Kamus lengkap psikologi*. PT RajaGrafindo Persada. <http://www.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76323>
- Cheung, T. T. L., Gillebaart, M., Kroese, F., & De Ridder, D. (2014). Why are people with high self-control happier? The effect of trait self-control on

- happiness as mediated by regulatory focus. *Frontiers in Psychology*, 5(JUL). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00722>
- Conroy, D. E. (2001). Fear of failure: An exemplar for social development research in sport. *Quest*, 53(2), 165–183. <https://doi.org/10.1080/00336297.2001.10491736>
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive links between fear of failure and perfectionism. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 25(4), 237–253. <https://doi.org/10.1007/s10942-007-0052-7>
- Conroy, D. E., Poczwadowski, A., & Henschen, K. P. (2001). Evaluative Criteria and Consequences Associated with Failure and Success for Elite Athletes and Performing Artists. *Journal of Applied Sport Psychology*, 13(3), 300–322. <https://doi.org/10.1080/104132001753144428>
- Conroy, D. E., Willow, J. P., & Metzler, J. N. (2002). Multidimensional fear of failure measurement: The performance failure appraisal inventory. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(2), 76–90. <https://doi.org/10.1080/10413200252907752>
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S. G., & Russell, D. W. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66(2), 369–378. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.66.2.369>
- Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2004). The intergenerational transmission of fear of failure. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 30(8), 957–971. <https://doi.org/10.1177/0146167203262024>
- Firdaus, D. R. S., & Cahyanti, I. Y. (2022). Hubungan antara Grit dengan Kesiapan Kerja Fresh Graduate. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 292–297. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.32500>
- Firmansyah, R. M., Tyas Dwi, A., Saifudin, A. G., Ekonomi, F., Islam, B., & Pekalongan, I. (2022). Persaingan jobseeker bagi freshgraduate di era milenial. *Sahmiyya*, 1(1), 150–156. <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/sahmiyya/article/view/5409>
- Fitri, A. H., Marni, E., & Putri, D. K. (2022). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Self Efficacy Pada Remaja Berusia 12-15 Tahun. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(1), 101–113. <https://doi.org/10.25311/jkh.vol2.iss1.516>
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik* (E. Tiar (ed.); Edisi 5). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Frigate Andy Ariyan, Wiwik Sulistiani, & Wanda Rahma Syanti. (2022). Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri, Kecemasan Dalam Mencari Kerja Di Era

- Covid-19 Pada Fresh Graduate Universitas X. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 5, 54–68. <https://doi.org/10.30649/jpp.v5i2.72>
- Hajrah, & Badar, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Serta Motivasi Kerja Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. *Kaizen*, 2(1), 31–41.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A. F., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020a). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ISBN: 978-623-7066-33-0. In *Pustaka Ilmu* (Issue March).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020b). *Metode Penelitian Kulitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). Cv. Pustaka Ilmu Group Yoyakarta.
- Hardiansyah, H. (2011). *Ketakutan akan kegagalan (Fear of failure) sebagai bentuk kepercayaan irasional (Irrational Belief) pada mahasiswa senior yang melakukan prokrastinasi akademik dengan cara menunda pengerjaan skripsi*. Skripsi Universitas Airlangga Surabaya.
- Heckhausen, J., & Baltes, P. B. (1991). Perceived controllability of expected psychological change across adulthood and old age. *Journals of Gerontology*, 46(4), 165–173. <https://doi.org/10.1093/geronj/46.4.P165>
- Kalijaga, U. S. (2024). *Sistem Informasi Alumni*. <https://alumni.uin-suka.ac.id/>
- Kiswanto, A. (2017). Karakteristik Rasa Takut Gagal (Fear of Failure) Pada Young Entrepreneurial Berdasarkan Minat Karier Mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(1), 47–56. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- LPM. (2022). *Laporan Monitoring dan Evaluasi*. Lembaga Penjaminan Mutu. <https://lpm.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/2540-Laporan-Monitoring-dan-Evaluasi>
- Martin, A. K., & Yunanto, K. T. (2023). Properti Psikometri Performance Failure Appraisal Inventory Versi Indonesia. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 3(1), 1–10. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/2136>
- Matindas, E. C., Pitoy, F. F., & Seroy, E. B. E. (2023). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(6), 1782–1796. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i6.10597>
- McGregor, H. A., & Elliot, A. J. (2005). The shame of failure: Examining the link between fear of failure and shame. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(2), 218–231. <https://doi.org/10.1177/0146167204271420>
- Mujahidah, A., & Mudjiran. (2019). Hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Riset*

Psikologi, 1(2), 1–12.

- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan Sosial Dengan Fear of Failure Pada Foodpreneur. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199–224. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.199-224>
- Nainggolan, L. (2007). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi Fakultas Psikologi Undip.
- Nastiti, R., Koroy, T. R., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2021). Training on Preparation for the World of Work for Fresh Graduates. *BAKTI BANUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–21.
- Ningrum, R. F., & Suprihatin, T. (2019). Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 304–312.
- Novillasari, M., & Mardhiyah, S. A. (2021). Hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan ketakutan akan kegagalan akademik pada anak sulung. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 297–313. <https://doi.org/10.32528/ins.v>
- Nuriyah, L., & Yudhanegara, B. B. H. (2010). Gambaran Persepsi Mahasiswa Fresh Graduate Universitas Indonesia Terhadap Kuliah Atau Bekerja Di Luar Negeri. *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial Dan Humaniora*, 1(September 1991), 93–94.
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35. <https://doi.org/10.24014/0.879160>
- Nuzula, F. F., Dahlia, D., Afriani, A., & Amna, Z. (2021). Perbedaan Fear of Failure Pada Mahasiswa Bidikmisi Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Proyeksi*, 16(2), 174. <https://doi.org/10.30659/jp.16.2.174-182>
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549–556. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>
- Oktiva, T., Br, N., Ika, N., & Simarmata, P. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial dengan Adaptabilitas Karier pada Fresh Graduates di Kota Medan*. 3, 28–41.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Parerungan, R. H. (2018). Kompetensi Kerja dan Penyesuaian Diri Pada Fresh

- Graduate Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang Tidak Bekerja Sebagai Guru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4), 552–559. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i4.4679>
- Perry, B. D. (2006). Fear and Learning: Trauma-Related Factors in the Adult Education Process. *New Directions For Adult And Continuing Education*, 110, 21–27. <https://doi.org/10.1002/ace>
- Prasasti, A. L. E., & Gufron, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. *EDUCURIO: Education Curiosity*, 1(3), 740–746. <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika*, 13(2), 138–147. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5482>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. In *Alfabeta*, CV (Issue April).
- Rachmasari, N. A., & Purwantini, L. (2019). Kemandirian Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 153–167. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.929>
- Rizqi, N. D. F., & Ediati, A. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester. *Jurnal Empati*, 8(Nomor 4), 71–76.
- Rothblum, E. D. (1990). Fear of Failure The Psychodynamic, Need Achievement, Fear of Success, and Procrastination Models. H. *Leitenberg (Ed.), Handbook of Social and Evaluation Anxiety*, 497–498.
- Sa'diyah, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 166–177. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i2.11203>
- Sagar, S. S., Lavalley, D., & Spray, C. M. (2009). Coping with the effects of fear of failure: A preliminary investigation of young elite athletes. *Journal of Clinical Sport Psychology*, 3(1), 73–98. <https://doi.org/10.1123/jcsp.3.1.73>
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 370–378. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24895>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span development Jilid 1 : perkembangan masa-hidup*

- (Novietha I. Sallama (ed.); Ed.13). Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed). New Jersey : John Wiley & Sons.
- Sitompul, E., Farradinna, S., & Fadhli, T. N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Universitas. *Biopsikososial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana* Jakarta, 4(2), 365. <https://doi.org/10.22441/biopsikososial.v4i2.10230>
- Sitoresmi, R., & Herdiana, I. (2022). Hubungan Antara Gender Role Attitudes Dan Fear Of Success Terhadap Career Salience Pada Perempuan Dewasa Awal Universitas Airlangga , Surabaya , Indonesia Info Artikel Abstrak Diterima Direvisi Disetujui Kata kunci : Keywords : Hubungan antara Gender Role. *Syntax Admiration*, 3(7), 924–938.
- Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 12(2), 157–165.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Tao, Vivienne. Y. K., Li, Y., & Wu, A. M. S. (2022). Incremental intelligence mindset, fear of failure, and academic coping. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 16. <https://doi.org/10.1177/18344909221144703>
- Taylor, S. E. (2018). Health psychology 10th edition. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. McGraw- Hill Education.
- Thahir, A. (2018). Psikologi Perkembangan. *Aura Publishing*, 1–260. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>
- Utama, A. S., Hastari, D. W., Damayanti, D. P., Kusuma, M. A. T. A., & Triyanti, M. S. (2021). Pengalaman Lulusan Baru Mencari Kerja Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 122–137. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.3423>